

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai hal-hal yang menjadi dasar penelitian ini, di antaranya adalah latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta bagaimana struktur organisasi penulisan skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra merupakan media bagi pengarang untuk mengekspresikan ide dan pikirannya yang kemudian dibuat menjadi suatu karya yang mendidik atau menghibur. Menurut Yulianeta dan Ismail (2022, hlm. 108), sastra menjadi wadah bagi pengarang untuk menunjukkan aspirasinya. Tidak hanya aspirasi, seorang pengarang dapat dengan bebas menuangkan imajinasi-imajinasinya ke dalam karya sastra yang dibuatnya. Imajinasi tersebut tidak hanya berupa hal-hal yang memungkinkan terjadi, tetapi juga hal-hal yang tidak mungkin terjadi di dunia nyata. Dengan kata lain, pengarang dapat membuat hal-hal yang sebenarnya tidak realistis menjadi nyata di dalam karya sastranya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (1998, hlm. 6), pengarang dapat mengkreasi, memanipulasi, atau menyiasati berbagai masalah kehidupan, baik secara nyata maupun tidak nyata, dan diamati menjadi berbagai kemungkinan kebenaran yang hakiki dan universal dalam karya sastra fiksinya. Dalam hal ini, karya sastra fiksi seperti novel yang isi ceritanya dipenuhi dengan hal-hal tidak nyata dan di luar akal pikiran disebut dengan novel fantasi.

Novel fantasi merupakan novel yang rangkaian ceritanya cenderung tidak logis dan tidak realistis, serta mengandung hal-hal yang tidak nyata. Pada umumnya, novel fantasi melibatkan segala hal yang tidak mungkin terjadi jika disandingkan dengan pengalaman sehari-hari. Novel fantasi dapat melatih imajinasi pembaca dengan mengajaknya untuk membayangkan hal-hal mustahil terjadi. Menurut Harjanti (2019, hlm. 49), novel fantasi menarik pembacanya dari dunia sehari-hari untuk masuk ke dalam dunia yang dipenuhi ketidakmungkinan. Ketidakmungkinan tersebut dapat ditandai dengan adanya kehadiran hal-hal magis, lintasan waktu, serta makhluk raksasa ataupun makhluk aneh.

Selain menghibur pembaca dengan peristiwa-peristiwa fantasinya, novel fantasi juga dapat mendidik pembaca dengan pesan-pesan yang relevan dengan isi ceritanya. Menurut Hakim, Mahdijaya, dan Wati (2021, hlm. 84), novel fantasi umumnya sebatas menghibur pembacanya, tetapi tidak sedikit novel fantasi yang juga memiliki amanat yang tersirat di dalam alur ceritanya. Dengan begitu, novel fantasi menjadi salah satu karya sastra yang fungsinya tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik pembacanya.

Salah satu pengarang Indonesia yang menulis novel fantasi adalah Okky Madasari. Seri novel *Mata* adalah novel fantasi anak yang ditulis oleh Okky Madasari. Pada tahun 2018, novel fantasi anak pertamanya yang berjudul *Mata di Tanah Melus* resmi diterbitkan untuk pertama kalinya. Selanjutnya, Okky Madasari menerbitkan seri terbaru dengan judul *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* (2018), *Mata dan Manusia Laut* (2019), dan terakhir *Mata dan Nyala Api Purba* (2021). Secara garis besar, seri novel Mata ini mengisahkan pertualangan fantasi Matara yang menjelajahi berbagai wilayah di Indonesia. Setiap petualangannya tidak terlepas dari peristiwa fantasi yang dialami oleh Matara dan tokoh lainnya.

Sejak tahun 2010, Okky sudah aktif menulis berbagai buku. Novel pertama yang ditulisnya adalah *Entrok* (2010) dan sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, *The Years of the Voiceless*, pada tahun 2013. Novel lainnya berjudul *86* (2011), *Maryam* (2012), *Pasung Jiwa* (2013), *Kerumunan Terakhir* (2016), dan antologi cerpen *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan* (2017). Novel-novel tersebut secara garis besar mengangkat permasalahan sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat.

Pada masa yang sama dengan Okky, pengarang lainnya seperti Ziggy Z dan Luluk HF turut aktif dalam menulis novel-novel. Ziggy Z yang memiliki nama lengkap Ziggy Zezszyzeoviennazabrizkie ini merupakan novelis asal Indonesia. Ziggy telah menerbitkan sebanyak 27 buku pada tahun 2010. Buku pertama miliknya berjudul *Indigo Girl* telah terbit pada tahun yang sama. Novel lainnya yang berjudul *Di Tanah Lada* (20) memenangkan sayembara novel yang diadakan oleh Dewan Kesenian Jakarta pada tahun 2015. Tidak hanya itu, naskah novelnya yang berjudul *Semua Ikan di Langit* (2017) memenangkan sayembara

yang sama pada tahun 2016. Sebagian besar buku-buku yang diciptakannya ditulis dengan gaya anak-anak karena Ziggy berobsesi menjadi penulis buku anak.

Selain Ziggy, Luluk HF sebagai novelis juga mulai aktif menulis novel pada tahun 2013. Bermula dari menulis cerita di Wattpad, Luluk pada akhirnya menerbitkan novel pertamanya yang berjudul *Delov* pada tahun 2014. Novel lainnya yang berjudul *Mariposa* (2018) dan *12 Cerita Glen Anggara* (2019) telah terbit dan diadaptasi menjadi sebuah film dengan judul yang sama. Novel-novelnya cenderung mengangkat kehidupan-kehidupan para remaja.

Dari semua pengarang di atas, penelitian ini menentukan salah satu karya Okky Madasari untuk diteliti. Hal ini karena Okky sebagai pengarang dan karya-karya yang dihasilkannya mendapatkan banyak penghargaan. Pada tahun 2012, novel ketiga milik Okky yang berjudul *Maryam* mendapatkan penghargaan Kusala Sastra Khatulistiwa yang ditujukan untuk kategori Fiksi. Okky menjadi pemenang Kusala Sastra Khatulistiwa termuda di sepanjang sejarah penghargaan tersebut. Secara berturut-turut, novel-novelnya terpilih selama tiga tahun di penghargaan yang sama. Pada tahun 2017, Okky menjadi perwakilan Indonesia dalam *International Writing Program* di University of Iowa, menjadi pembicara di Festival Sastra Berlin, sekaligus menjadi salah satu nominasi dalam kategori “Kartini Masa Kini” di media Detik.com. Pada tahun 2018, Okky diundang menjadi penulis tamu di NUS. Kemudian, Okky mendapat nominasi untuk Penghargaan Wanita Masa Depan Asia Tenggara pada tahun 2019. Penghargaan-penghargaan yang diraihinya dapat meyakinkan pembacanya bahwa karya-karyanya diciptakan dengan sangat baik.

Novel terbaru yang diterbitkannya adalah novel *Mata dan Nyala Api Purba* pada tahun 2021. Novel ini merupakan novel terakhir dari serial *Mata* karya Okky Madasari. Seperti novel *Mata* sebelumnya, novel ini mengisahkan perjalanan waktu yang dialami oleh Matara dari masa depan ke masa purba. Keunikan novel ini adalah menonjolkan fantasi lintas waktu yang ditandai dengan Matara yang hidup di masa depan dengan kehidupan yang serba canggih dan penuh imajinasi, sampai suatu hari ia harus berpetualang ke masa jutaan lampau alias masa purba. Selain itu, novel ini menghadirkan tokoh-tokoh yang unik seperti Bibikus dan tokoh yang memiliki kekuatan khusus seperti Binar. Hal

tersebut tidak mungkin dapat terjadi dan hadir di dunia nyata. Di samping itu, novel ini juga memunculkan sentuhan-sentuhan pengetahuan terkait manusia dan hewan di zaman purba. Selain menghibur dengan peristiwa fantasinya, novel ini juga dapat mengenalkan pembacanya tentang karakteristik manusia purba dan hewan purba.

Peristiwa fantasi yang terjadi di dalam novel *Mata dan Nyala Api Purba* dapat dianalisis melalui struktur novel. Untuk mengetahui struktur novel dapat menggunakan pendekatan strukturalisme. Pendekatan struktural merupakan pendekatan yang berfokus pada unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Menurut Mustomi dan Munir (2018, hlm. 72), teori struktural dibutuhkan untuk mengetahui segala unsur berdasarkan paradigma pembangun struktur kebahasaan karya sastra, serta mengetahui bagaimana pola strukturnya. Dalam hal ini, pendekatan struktural berperan penting dalam membantu pembacanya untuk memahami fungsi dari masing-masing unsur-unsur yang membangun karya sastra sehingga mengantarkan pembaca dalam memahami hal-hal di luar karya sastra yang berkaitan. Dengan begitu, peneliti menganalisis novel *Mata dan Nyala Api Purba* dengan menggunakan pendekatan struktural karena dapat menjabarkan unsur-unsur fantasi yang terdapat dalam novel melalui analisis struktur novelnya.

Hasil analisis novel tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran cerita fantasi di SMP. Penentuan novel fantasi sebagai bahan ajar tentunya disesuaikan dengan kompetensi dasar yang terdapat di kurikulum. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia menuntut siswa untuk mampu mengidentifikasi dan menelaah berbagai aspek yang terdapat dalam sebuah teks atau cerita. Pada jenjang SMP khususnya kelas VII semester ganjil, terdapat dua kompetensi dasar yang menjadi perhatian khusus dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Kompetensi Dasar Cerita Fantasi

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar secara lisan, tulis, dan visual.

Putri Intan Oktavia, 2022

UNSUR FANTASI DALAM NOVEL MATA DAN NYALA API PURBA KARYA OKKY MADASARI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA FANTASI DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kedua kompetensi dasar tersebut, siswa harus mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi/cerita fantasi) berdasarkan unsur pembangunnya. Dalam membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, dapat memanfaatkan bahan ajar khusus terkait kompetensi dasar tersebut.

Bahan ajar sebagai salah satu perangkat pembelajaran dapat membantu siswa dalam mencapai suatu kompetensi. Sebagaimana yang dikatakan dalam penelitiannya Margaretha, Basuki, dan Harsiati (2019, hlm. 1473) bahwa keberhasilan kompetensi siswa dalam menulis cerita fantasi memerlukan adanya bahan ajar yang baik dan dapat memfasilitasi siswa selama pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan hasil analisis novel *Mata dan Nyala Api Purba* untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran cerita fantasi, khususnya dalam mencapai KD 3.3. dan KD 4.3.

Penelitian terhadap novel-novel karya Okky Madasari khususnya novel seri *Mata* sudah pernah dilakukan. Beberapa di antaranya adalah Kinanti, Andayani, dan Suyitno (2020) melakukan penelitian terhadap novel *Mata di Tanah Melus* dengan pendekatan psikologi sastra. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan aspek kejiwaan pada tokoh utama dalam novel *Mata di Tanah Melus*. Hasil penelitian tersebut menggambarkan struktur novel, kebutuhan bertingkat (kebutuhan fisiologis) yang sudah dipenuhi oleh tokoh utama, nilai moral dalam novel, dan relevansi dengan materi pembelajaran sastra di SMP. Selain itu, Noviatussa'diyah, Sugiarti, dan Andalas (2021) melakukan penelitian terhadap novel *Mata dan Manusia Laut* dengan pendekatan ekologi budaya. Tujuan penelitiannya adalah untuk menggambarkan ekologi budaya di daerah pesisir, bentuk relasi manusia dengan lingkungan, serta dampaknya. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa relasi-relasi yang memunculkan dampak positif dan negatif harus diperhatikan guna mencapai ekologi budaya yang ideal.

Penelitian terdahulu yang berfokus pada kajian struktural adalah penelitian yang dilakukan oleh Cahyati, Friantary, dan Eliya (2021) melakukan penelitian terhadap novel *Mata di Tanah Melus* dengan pendekatan strukturalisme. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan unsur pembangun dalam novel.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara keseluruhan tema yang diangkat adalah kemanusiaan dan menggunakan latar sosial-budaya suku Melus. Selain itu, penelitian lainnya adalah penelitian Samaran, Amrizal, dan Lubis (2018) yang mengkaji struktur dalam novel berjudul *O* karya Eka Kurniawan. Tujuan penelitiannya adalah mendeskripsikan struktur dan keterkaitannya. Hasil penelitian menunjukkan, tema yang diangkat adalah kehidupan yang seperti lingkaran dengan alur agresif. Tokoh utamanya adalah seekor monyet betina yang ingin menjadi manusia.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, belum ada yang meneliti struktur novel *Mata dan Nyala Api Purba* untuk kemudian dideskripsikan unsur fantasinya. Penelitian ini juga melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada dengan memanfaatkan hasil analisisnya sebagai bahan ajar cerita fantasi di SMP. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul "Unsur Fantasi dalam Novel *Mata dan Nyala Api Purba* Karya Okky Madasari serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Cerita Fantasi di SMP" dengan harapan dapat menjadi alternatif bahan ajar cerita fantasi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana struktur novel merepresentasikan unsur fantasi dalam novel *Mata dan Nyala Api Purba* karya Okky Madasari?
- 2) Bagaimana pemanfaatan hasil analisis novel *Mata dan Nyala Api Purba* karya Okky Madasari sebagai bahan ajar cerita fantasi di SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur novel dan unsur fantasi dalam novel *Mata dan Nyala Api Purba* karya Okky Madasari. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan bahan ajar yang disusun dari hasil analisis novel *Mata dan Nyala Api Purba* karya Okky Madasari untuk pembelajaran cerita fantasi di SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoretis
 - a. Menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait kajian strukturalisme dalam novel *Mata dan Nyala Api Purba* dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar cerita fantasi di SMP.
 - b. Menambah penelitian terkait kajian strukturalisme dalam novel *Mata dan Nyala Api Purba* dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar cerita fantasi di SMP.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat memberikan bahan ajar modul untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran cerita fantasi.
 - b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat memberi pemahaman dalam menyusun bahan ajar pembelajaran cerita fantasi.
 - c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan bahan ajar khususnya pembelajaran cerita fantasi.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Secara garis besar, penelitian ini tersusun dari lima bab, yaitu (1) pendahuluan, (2) kajian pustaka, (3) metode penelitian, (4) temuan dan pembahasan, dan (5) simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Bab 1 Pendahuluan yakni membahas latar belakang penelitian untuk menjabarkan rasionalisasi penelitian ini dilakukan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoretis dan praktis, serta struktur organisasi penulisan skripsi.

Bab 2 Kajian Pustaka yakni membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, di antaranya teori mengenai novel dan pengarang yang dipilih, teori kajian yang dipilih, serta teori bahan ajar. Bab ini juga membahas penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini sehingga tergambar perbedaan dan kebaruan penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian yakni membahas desain penelitian yang dirancang dimulai dari metode penelitian yang dipilih, sumber data, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data yang digunakan, serta alur penelitian yang dilakukan dan instrumen-instrumen penelitian yang digunakan.

Bab 4 Temuan dan Pembahasan yakni membahas hasil analisis data dalam penelitian ini yang ditujukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan.

Bab 5 Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi yakni membahas tafsiran atau ringkasan dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan, serta menjabarkan saran-saran peneliti, baik terhadap penelitian ini maupun terhadap pembaca dan pihak terkait.